

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASISI WEB *FRAMWORK* LARAVEL

Faridi¹, Arief Herdiansah^{2*}, Dyas Yudi Priyanggodo³ dan Ahmad Fauzan⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jl.Perintis Kemerdekaan I No.33, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten15118.

*Email: arief_herdiansah@umt.ac.id

Abstrak

Masjid merupakan sebuah tempat atau bangunan digunakan untuk tempat beribadah atau salat berjemaah, dan juga digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan agama islam lainnya diantaranya mengaji. Sebuah masjid dikelola oleh pengurus masjid atau disebut juga DKM (Dewan Kepengurusan Masjid), yang memiliki tugas menjaga, memelihara kebersihan, pengembangan masjid sampai dengan melakukan pengelolaan keuangan masjid. Penelitian ini dilakukan di Masjid Daarul Muttaqin yang berada di Jalan Pembangunan 3 Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Dari hasil diskusi dan observasi, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengurus Masjid Daarul Muttaqin antara lain dalam hal pengelolaan laporan keuangan masjid. Penelitian ini adalah penelitian terapan dan peneliti memakai metode kualitatif yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Dalam proses perancangan system informasi digunakan metode Unified Modeling Language(UML) dengan membuat Use Case Diagram dan Activity Diagram. Dalam pengembangan system menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework laravel dan databasenya menggunakan MySQL. Adapun proses pengujian sistem yang dihasilkan memakai metode Black Box Testing. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi laporan keuangan masjid telah memberikan perubahan besar dari proses pengelolaan masjid khususnya dalam hal pelaporan pemasukan dan pengeluaran kas masjid yang lebih efektif, efisien dan akuntabel.

Kata kunci: Sistem Informasi, Masjid, DKM, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan rumah ibadah bagi pemeluk agama islam dan masjid merupakan rumah Allah SWT yang memiliki fungsi tidak hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah salat tetapi juga sebagai tempat aktifitas keagamaan bagi umat muslim, antara lain dimanfaatkan untuk proses pembelajaran pendidikan membaca Alquran atau Ngaji. Sebagaimana perjalanan sejarah dari perkembangan kaum muslim, masjid dinilai mempunyai peranan penting bagi penegakan agama Islam.

Dalam rangka pengelolaan sebuah masjid, dibantuklah sebuah struktur kepengurusan masjid. Sebuah struktur pengurus masjid mempunyai hubungan penting antara satu pengurus dengan pengurus lainnya, setiap orang yang mendapatkan amanah sebagai pengurus masjid memiliki fungsi untuk menjalankan tugasnya masing-masing untuk mensejahterakan masjid. Artinya walaupun masing masing pengurus memiliki tugas berbeda tetapi tujuannya tetap sama yaitu berusaha kemakmuran dari masjid tersebut.

Salah satu hal yang menjadi tugas pengurus masjid adalah melakukan pengelolaan keuangan masjid, yang merupakan dana yang berasal sodaqoh dan infaq umat. Dana yang dimiliki oleh masjid harus dapat dikelola dengan baik, benar dan transparan agar tidak menimbulkan permasalahan ataupun gonjang-ganjing dugaan peyelewengan dana masjid.

Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk membantu membuat perancangan dan mengembangkan sistem informasi pengelolaan keuangan masjid berbasis komputer pada salah satu masjid di Kota Tangerang yaitu Masjid Daarul Muttaqin yang berada di Jl Pembangunan 3 No 100 Karang Sari Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Saat ini dalam pelaksanaannya, pengurus masjid sering mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan serta memerlukan waktu yang cukup lama, karena dalam pengelolaannya Masjid Daarul Muttaqin masih melakukan pengelolaan keuangan dengan cara manual. Sebagaimana diketahui jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara manual akan memperbesar terjadinya peluang kesalahan, kekeliruan dan ketidakakuratan. Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti melakukan aktifitas menganalisa, merancang dan membuat

sistem pengelolaan keuangan masjid berbasis web yang bisa memberikan pemecahan masalah pengelolaan keuangan dana umat yang ada di Masjid Daarul Muttaqin saat ini.

Aktifitas penelitian yang dilakukan meliputi perancangan sistem informasi yang merupakan penyusunan prosedur-prosedur yang dibutuhkan dalam rangka menganalisa apa saja yang dibutuhkan pengguna untuk nantinya akan gambarkan dalam sebuah perancangan sistem menggunakan UML. Unified Modelling Language atau UML merupakan sebuah metode pemodelan yang dilakukan dengan visual yang digunakan untuk proses perancangan sistem informasi berorientasi objek (herdiansah et al., 2022). UML diperkenalkan pertama kali oleh Object Management Group saat ini memiliki versi awal 1.0 pada tahun 1997 (Sugiarti, 2013). Sedangkan sistem informasi didefinisikan sebagai beberapa entitas yang saling memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, dimana hubungan tersebut bertujuan untuk memberikan hasil sebuah ataupun beberapa informasi untuk pengguna yang memerlukan (Kadir, 2014). Sedangkan sistem informasi keuangan merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk untuk mendapatkan pelaporan keuangan yang dibutuhkan pengguna (Krismaji, 2015; Romney & Steinbart, 2015). Sebuah sistem informasi keuangan berbasis komputer harus akuntabel dan dapat mengacu pada aturan penyusunan laporan keuangan perusahaan atau organisasi yang berlaku (Hamidah, 2019; Prihadu, 2019). Sebuah sistem informasi keuangan harus dapat menghasilkan laporan keuangan dapat dijadikan salah satu acuan pimpinan organisasi dalam melakukan pengambilan keputusan (Rahmasari, 2019; Tarigan & Buana, 2020). Sebuah sistem informasi akan menghasilkan laporan yang berisi data atau informasi yang benar jika asupan sistem tersebut bersumber dari data yang benar/valid (Fitriawati et al., 2019).

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, dimana penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada. Pada penelitian ini ditemukan masalah dalam bidang pengelolaan keuangan Masjid Daarul Muttaqin karena peroses pengelolaan keuangan yang masih dilakukan dengan pencatatan manual yang memungkinkan terjadinya salah perhitungan sehingga peneliti memberikan solusi dengan merancang dan membuat aplikasi pengolahan keuangan masjid berbasis web.

2.2. Tahapan Penelitian

Dalam proses rancang bangun sistem informasi *monitoring* dan *reporting quality control* berbasis *web framework* laravel, tahapan penelitian yang dijalankan beberapa tahap, yaitu :

- a. Tahap 1 : Identifikasi masalah
- b. Tahap 2 : Perancangan sistem informasi keuangan masjid
- c. Tahap 3 : Pengembangan sistem informasi keuangan masjid
- d. Tahap 4 : Pengujian sistem informasi keuangan masjid
- e. Tahap 5 : implementasi sistem informasi keuangan masjid.

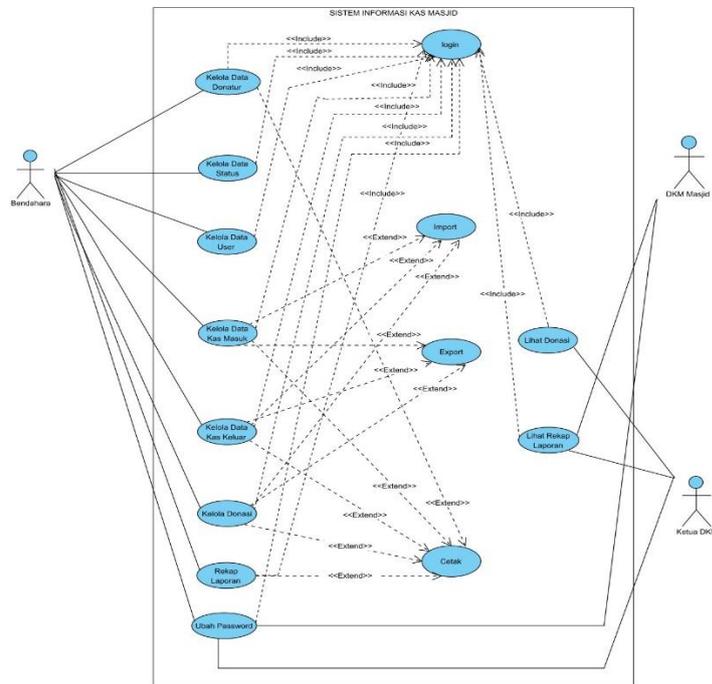
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahap Indentifikasi Masalah

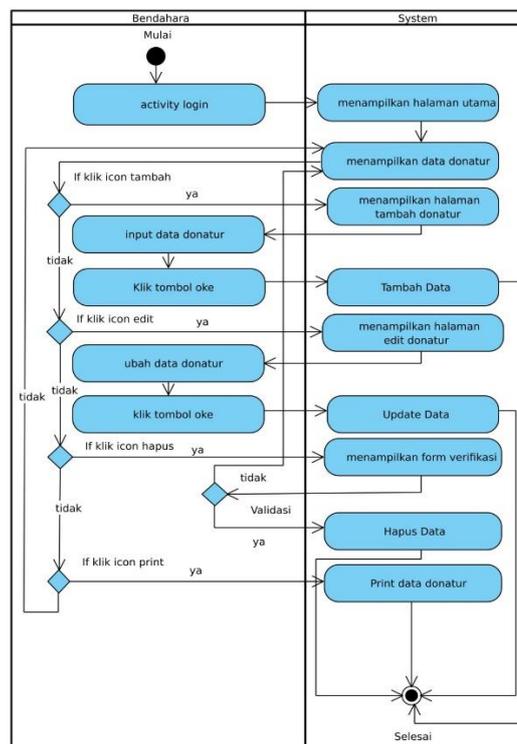
Tahap awal yang dilaukan peneliti adalah melakukan identifikasi masalah, tahapan ini sangat penting untuk memastikan apa saja kebutuhan ataupun permasalahan pengguna sebelum diselesaikan melalui sebuah pengembangan aplikasi berbsis komputer(Kustiawan et al., 2022; Liesnaningsih, 2022). Komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan narasumber penelitian dalam hal ini pengurus masjid Masjid Daarul Muttaqin, telah membicarakan semua permasalahan dan kesulitan yang dialami pengurus dalam melakukan pencatatan keuangan masjid. Semua indikasi permasalahan dan kendala tersebut kemudian dicatat dan dicarikan jalan penyelesaiannya dengan sebuah sistem informasi berbasis komputer.

3.2. Tahap Perancangan Sistem

Tahap berikutnya adalah melakukan perancangan sistem informasi menggunakan UML, dan perancangan tersebut diantaranya *user case diagram* dan *activity diagram*, sebagaimana gambar 1, gambar 2, 3 dan gambar 4.

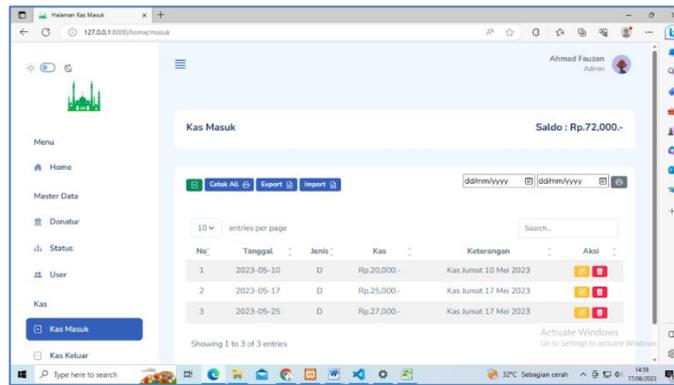


Gambar 1. Use case diagram sistem laporan keuangan masjid



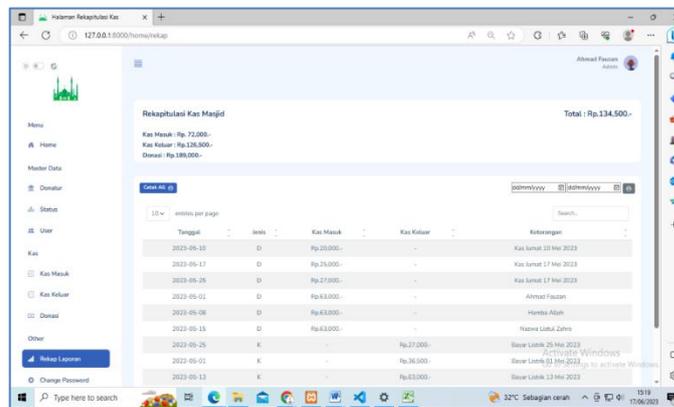
Gambar 2. Activity diagram kelola data donator masjid

masjid yang terdiri dari informasi total saldo kas keuangan masjid saat ini, informasi total pengeluaran masjid secara keseluruhan, informasi jumlah pemasukan keuangan masjid secara keseluruhan dan jumlah donasi dari donator yang terdaftar sebagai donator tetap masjid.



Gambar 5. Tampilan menu detail kas masuk

Semua *dashboard* yang terdapat pada menu utama dapat dilihat detailnya, sebagai contoh gambar 5 di atas yang merupakan sub-menu detail transaksi keuangan atau kas masuk Masjid Daarul Muttaqin yang diterima pengurus masjid.



Gambar 6. Tampilan menu laporan keuangan

Gambar 6 merupakan tampilan laporan dari system informasi laporan keuangan Masjid Daarul Muttaqin yang merupakan hasil dari penelitian ini.

3.4. Tahap Uji Coba Sistem

Sistem informasi keuangan masjid yang dihasilkan diuji coba menggunakan metode black-box testing, yaitu sebuah tahapan uji coba fungsionalitas dari aplikasi atau program yang telah dibangun oleh tim pengembangan (Faridi et al., 2022). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengujian *black box*

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Login Aplikasi	Sistem menampilkan form login	Menampilkan form login	sesuai
2	Username dan password benar	Sistem akan menampilkan halaman home	Menampilkan halaman home	sesuai
3	Username atau password salah	Sistem akan mengembalikan form login	Menampilkan form login	Tidak sesuai (benar)
4	Menu Donatur	Sistem menampilkan data donatur	Menampilkan halaman donatur	sesuai

5	Button Tambah	Sistem menampilkan form tambah	Menampilkan form tambah	sesuai
6	Button Edit	Sistem menampilkan form edit	Menampilkan form edit	sesuai
7	Button Hapus	Sistem menampilkan konfirmasi hapus	Menampilkan konfirmasi hapus	sesuai
8	Button cetak all	Sistem menampilkan cetak all data	Menampilkan cetak all data	sesuai
9	Menu Status	Sistem menampilkan data status	Menampilkan halaman status	sesuai
10	Button Tambah	Sistem menampilkan form tambah	Menampilkan form tambah	sesuai
11	Button Edit	Sistem menampilkan form edit	Menampilkan form edit	sesuai
12	Button Hapus	Sistem menampilkan konfirmasi hapus	Menampilkan konfirmasi hapus	sesuai

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

- Pengembangan sistem informasi laporan keuangan masjid yang dihasilkan dan telah diimplementasikan dapat membuat sistem pengelolaan keuangan di Masjid Daarul Muttaqin Kota Tangerang berjalan lebih efektif, lebih efisien.
- sistem pengelolaan keuangan di Masjid Daarul Muttaqin Kota Tangerang telah membuat proses kontrol keuangan masjid dapat lebih transparan dan akuntabel, dan semua pengurus yang berwenang dapat melihat status keuangan masjid secara *up to date*.

4.2. Saran

- Pengurus yang melakukan proses pemasukan data keuangan ke sistem informasi laporan keuangan masjid harus rutin melakukan pemasukan data baik data pemasukan ataupun data keuangan agar informasi yang tampil dalam sistem laporan keuangan masjid merupakan data terkini.
- Perlu dibuatkan aturan main bahwa personal komputer yang dijadikan server yang menyimpan data keuangan tidak boleh diakses oleh sembarang pengguna dan tidak boleh diinstall aplikasi-aplikasi tambahan tanpa sepengetahuan PIC yang mengelolan server tersebut agar terhindar dari virus yang dapat merusak data.
- PIC yang menjadi pengelola sistem harus rutin melakukan backup data untuk mempermudah perbaikan apabila terjadi kerusakan server karena hal yang tidak terduga.

DAFTAR PUSTAKA

- Christavian, Y. (2013). Responsive Web Design dengan PHP dan Bootstrap. *Jurnal Loko Media*, 1(3), 1–231.
- Faridi, F., Priyanggodo, D. Y., Yanuardi, Y., & Fajar, K. N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di SMK Voctech 2 Kota Tangerang Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(3), 279–286. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i3.6368>
- Fitriawati, N., Herdiansah, A., & Gunawan, A. (2019). Sistem Informasi Program Keluarga Harapan Studi Kasus Kecamatan Kosambi Tangerang. *Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 3(2), 21–26. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i3.6320>
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan* (Ed.1). Penerbit Mitra Wacana Media.
- herdiansah, A., Sugiyani, Y., Septarini, R. S., & Mahpud, M. (2022). *Penerapan Metode Pemodelan UML (Unified Modelling Language) dan RAD (Rapid Application Development) pada*

- Pembangunan Sistem Informasi Akademik Sekolah* (A. Wahdi, Ed.; 1st ed.). CV. Dewa Publishing.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi* (Revisi). Andi.
- Krismaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kustiawan, D., Cholifah, W. N., Destriana, R., Heriyani, N., Studi, P., Akuntansi, K., Citra, A., & Indoneaia, B. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Koperasi Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*. <https://doi.org/10.34010/jati.v12i1>
- Li, X., Kaman, S., & Chishti, J. (2017). An empirical study of three PHP frameworks. *IEEE 4th International Conference on Systems and Informatics (ICSAI)*, 1636–1640. <https://doi.org/10.1109/ICSAI.2017.8248546>
- Liesnaningsih, L. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di Posyandu Delima Kelurahan Curug Kulon. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(1), 93. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i1.5979>
- Prihadu, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed.1). PT Gramedia.
- Rahmasari, T. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql*. 411–425.
- Romney, M. B., & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Sugiarti, Y. (2013). *Analisis dan Perancangan UML (Unified Modeling Language) Generated VB.6* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Tarigan, D., & Buana, U. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi , Pengupahan dan Sumber Daya Manusia Desi Ramadani Br Tarigan*. July, 0–26.